

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak potensi dalam hal keindahan alam, seni, dan budaya, dengan 38 provinsi. Tidak dapat diragukan lagi bahwa Indonesia memiliki banyak provinsi yang memiliki keindahan alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata. Perkembangan pariwisata saat ini yang semakin meningkat dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan banyaknya potensi alam, pariwisata, terutama di bidang sumber daya alam dan pertanian, sangat penting untuk mendukung pertumbuhan pariwisata agro di masa depan. Perkembangan sektor ini memiliki potensi untuk berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi serta upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan gabungan yang terjadi antara independen dan dependen dalam proses pemberdayaan. Kata pemberdayaan masyarakat menggambarkan adanya sikap mental yang tangguh dan kuat dalam kehidupan masyarakat, baik dalam menangani perubahan sosial, hubungan sosial, atau mendorong kreatifitas. Dalam proses pembangunan, pemberdayaan mendorong masyarakat. Ini memungkinkan mereka untuk memahami masalah yang dihadapi, menemukan potensi di daerahnya, dan

merencanakan tindakan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan salah satunya dengan sektor pariwisata

Pendit (dalam Sukmana, 2022) menjelaskan, pariwisata adalah industri baru yang memiliki potensi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan serta standar hidup, dan merangsang berbagai sektor produksi. Sebaliknya, Pitana & Gayatri (2005) menyatakan bahwa pariwisata adalah kegiatan yang melibatkan banyak orang secara langsung dan memiliki banyak dampak pada masyarakat setempat. Cohen (1984) mengidentifikasi delapan jenis dampak yang ditimbulkan oleh industri pariwisata terhadap status sosial ekonomi masyarakat lokal, yakni:

- 1) Dampak terhadap perolehan devisa,
- 2) Dampak terhadap pendapatan masyarakat lokal,
- 3) Dampak terhadap penciptaan lapangan kerja,
- 4) Dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat,
- 5) Dampak terhadap harga barang kebutuhan pokok,
- 6) Dampak terhadap keuntungan finansial,
- 7) Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol, dan
- 8) Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

Salah satu daya tarik wisata yang dapat dikembangkan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat adalah desa wisata. Untuk membangunnya, penting adanya upaya bersama pemerintah. pemerintah desa,

tokoh masyarakat, dan organisasi desa untuk menjadikan desa sebagai desa wisata. Rencana pembangunan desa wisata merupakan terobosan baru dalam pembangunan ekonomi pedesaan Indonesia, memungkinkan masyarakat desa setempat untuk mengoptimalkan potensi wisata setempat dan tentunya juga akan meningkatkan perekonomian. Melalui model pengembangan desa wisata diharapkan kesejahteraan masyarakat desa setempat akan meningkat.

Sektor yang paling menjanjikan adalah pariwisata, karena dapat meningkatkan ekonomi negara, menciptakan lapangan pekerjaan, dan menghasilkan lebih banyak kas negara. Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009, pariwisata didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan mencakup berbagai fasilitas yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah, serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, dan sesama wisatawan. Pemerintah sedang berusaha keras untuk mengembalikan kualitas pariwisata Indonesia dari berbagai sudut pandang.

Desa Wisata sekarang menjadi salah satu jenis pariwisata yang sedang populer. Desa Wisata adalah konsep pembangunan dan pengembangan desa berbasis ekonomi lokal dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dan mengatasi perbedaan antara pedesaan dan perkotaan. Desa wisata memiliki keuntungan lebih dari sekedar pemandangan alam; mereka juga melibatkan masyarakat desa dan lingkungannya sebagai objek wisata. Tidak cukup untuk menampilkan visual desa karena kehidupan sosial masyarakat sangat penting, masyarakat harus aktif berpartisipasi. Desa wisata

diharapkan dapat meningkatkan lingkungan dan kualitas hidup. Pengembangan desa wisata melibatkan banyak hal, seperti wisata alam, budaya, adat istiadat, pembangunan berkelanjutan, pengembangan bisnis ekonomi kreatif.

Desa Cangkring merupakan salah satu desa di Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Salah satu daya tarik utama desa ini adalah Tirta Kanal Bengok, sebuah destinasi ekowisata yang terbentuk dari inisiatif warga setempat. Pengembangan ekowisata di sini tidak memerlukan langkah besar, tetapi bisa dilakukan melalui tindakan sederhana seperti menjaga kebersihan sungai dan tidak menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan sampah.

Wisata Tirta Kanal Bengok merupakan destinasi wisata terbaru Desa Cangkring, suatu program desa wisata. Wisata Tirta Kanal Bengok menggunakan aliran sungai sebagai daya tariknya. Selain itu, Desa Cangkring juga memiliki produk minuman khas yang diproduksi oleh UMKM setempat, seperti minuman Labing (labu belimbing). Program ini bertujuan untuk menarik wisatawan serta memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan ekonomi desa. Pengembangan ekowisata dan produk lokal ini menunjukkan pemanfaatan potensi alam dan kreativitas masyarakat untuk menciptakan destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan, sekaligus menjadi contoh bagi desa-desa lain.

Pada awalnya, bantaran sungai penuh dengan alang-alang dan rumput liar yang menghalangi jalur menuju Tirta Kanal Bengok. Warga desa bergotong-royong untuk membersihkan jalur tersebut, sehingga sekarang

terlihat bersih dan asri. Inisiatif ini menunjukkan bagaimana pertumbuhan pariwisata dapat membantu memberdayakan masyarakat. Desa Cangkring memanfaatkan potensi sungai dengan menawarkan berbagai fasilitas wisata seperti tempat untuk berfoto, jalur berlari , dan persewaan perahu.

Pengembangan ekowisata di Desa Cangkring memberikan banyak manfaat, seperti peningkatan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sungai. Inisiatif ini dapat menjadi contoh bagi desa lain untuk mengembangkan ekowisata berbasis masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kelestarian lingkungan.

Dengan pemberdayaan masyarakat melalui Desa Wisata ini merupakan proses kemandirian masyarakat untuk melakukan kegiatan berkelanjutan bekerja sama dengan pemerintah daerah bersama instansi terkait aktif mendukung Desa Wisata dengan melaksanakan pelatihan, memberikan pendampingan, serta menyediakan bantuan peralatan produksi agar dapat mengembangkan program Desa Wisata menjadi lebih baik dengan memanfaatkan potensi-potensi alam, sosial dan budayanya yang mendukung dan sumber daya manusia yang harus meningkatkan kesadaran terhadap potensi lingkungannya. Hal ini dilakukan untuk membangun Desa melalui Desa Wisata ini lebih maju yang juga akan mendapat manfaat jangka pendek sampai jangka panjangnya oleh masyarakatnya dengan bertambahnya lapangan pekerjaan dan bertambahnya pendapatan ekonomi dengan ikut serta membangun dan menjaga Desa Wisata Cangkring . Berdasarkan uraian diatas,

maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata Di Desa Cangkring, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat di Desa Cangkring, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo, melalui program Desa Wisata untuk memberdayakan masyarakat?
2. Bagaimana dampak dari pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Wisata terhadap tingkat kesejahteraan warga di Desa Cangkring, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk pemberdayaan masyarakat di Desa Cangkring, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengetahui dampak pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Wisata terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cangkring, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau sumber rujukan bagi literatur berikutnya yang ingin mengembangkan konsep atau dasar yang sama dan dapat menghasilkan literatur tentang teori pemberdayaan masyarakat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam konteks akademis.

### 2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini akan membantu pembaca dan meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Cangkring, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo tentang Program Desa Wisata. Penelitian ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi seluruh komunitas tentang bagaimana program Desa Wisata dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam sekitarnya dan menggunakannya secara lebih efektif, yang pada akhirnya akan memberdayakan masyarakat.